

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN POHON JARINGAN  
(*NETWORK TREE*) TENTANG SUMBER DAYA ALAM GUNA  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV  
SD NEGERI 03 DELINGAN KARANGANYAR**

**NASKAH PUBLIKASI  
Untuk Memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat  
Sarjana S-1**

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**Disusun Oleh :**

**YUNIATI  
NIM : A.510070353**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
TAHUN 2012**

## ABSTRAK

### **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN POHON JARINGAN (*NETWORK TREE*) TENTANG SUMBER DAYA ALAM GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI 03 DELINGAN KARANGANYAR**

Yuniati, A. 510070353, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2012, 118 Halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV dengan penerapan model pembelajaran pohon jaringan (*network tree*). Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subyek penerima tindakan adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 03 Delingan Karanganyar. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, catatan lapangan, dokumentasi, dan tes. Kevalidan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan metode.

Dari hasil analisis didapatkan bahwa hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan, hal ini dapat dilihat dari nilai hasil belajar sebelum tindakan kelas nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 80 setelah diadakan tindakan kelas meningkat pada siklus I yaitu nilai terendah 25 dan nilai tertinggi 100 dan meningkat pada siklus II yaitu nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100. Berdasarkan penilaian lembar pengamatan efektivitas siswa juga meningkat cukup signifikan. Sebelum tindakan kelas nilai rata-rata kelas 49,77 dan setelah diadakan tindakan kelas nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus I adalah 69,31 sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat sebesar 87,50. Ketuntasan belajar siswa sebelum tindakan sebanyak 9 siswa (40,90%) pada siklus I ketuntasan belajar siswa sebanyak 15 siswa (68,18%) dan pada siklus II ketuntasan belajar siswa sebanyak 18 siswa (81,81%) dari jumlah siswa 22 siswa.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Pohon Jaringan (*Network Tree*) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 03 Delingan Karanganyar.

Kata kunci : Pohon Jaringan (*Network Tree*), Hasil Belajar, IPS.

## PENGESAHAN

### **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN POHON JARINGAN (*NETWORK TREE*) TENTANG SUMBER DAYA ALAM GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI 03 DELINGAN KARANGANYAR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**YUNIATI**  
**NIM : A.510070353**

Telah dipertahankan di depan Dewan penguji  
Pada tanggal, 31 Juli 2012  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

1. Dra. Sri Arfiah, SH., M.Pd
2. Dra. Risminawati, M.Pd
3. Dra. Sri Hartini, SH., M.Pd



Surakarta, 6 Agustus 2012  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dekan

  
Drs. H. Sofyan Anif, M.Si  
NIK. 547

## **PENDAHULUAN**

Dalam situasi masyarakat yang selalu berubah, seharusnya pendidikan tidak hanya didominasi pada pembelajaran tradisional. Pendidikan seharusnya melihat jauh ke depan dan memikirkan apa yang akan dihadapi siswa di masa yang akan datang. Salah satu masalah yang dihadapi dalam pembelajaran adalah masih rendahnya daya serap siswa. Hal ini tampak pada rerata hasil belajar siswa yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah siswa itu sendiri, Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar merupakan mata pelajaran ilmu-ilmu sosial. Namun, realitas di SD Negeri 03 Delingan Karanganyar di jumpai hasil belajar IPS tentang Sumber Daya Alam kelas IV belum memuaskan dan masih rendah yang dibuktikan dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 0. KKM untuk mata pelajaran IPS di SDN 03 Delingan Karanganyar adalah 65. Siswa yang mendapat nilai tertinggi yaitu 80 hanya 9 siswa, sedangkan nilai terendah yaitu 0 ada 3 siswa. Penyebab rendahnya hasil belajar tersebut berdasarkan pengamatan yaitu sikap kurang antusias siswa selama mengikuti proses pembelajaran IPS tentang Sumber Daya Alam, rendahnya respon umpan balik siswa terhadap pertanyaan guru. Kurangnya konsentrasi perhatian siswa pada materi dan akhirnya di tunjukkan pada rendahnya nilai yang dicapai siswa.

Berdasarkan alasan tersebut, maka perlu dilakukan peningkatan kualitas proses pembelajaran dan peningkatan pencapaian hasil belajar tentang Sumber Daya Alam pada mata pelajaran IPS. Model pembelajaran tersebut tersebut salah satunya adalah model pembelajaran Pohon Jaringan (*Network Tree*). Model pembelajaran Pohon Jaringan adalah ide-ide pokok dibuat dalam persegi empat, sedangkan beberapa kata yang lain dituliskan pada garis-garis penghubung. Garis-garis pada peta konsep menunjukkan hubungan antara ide-ide itu. Model pembelajaran ini memberikan fakta untuk memutuskan ide-ide utama apa yang akan dimasukkan atau dihapus dari rencana-rencana pengajaran.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah di SD Negeri 03 Delingan Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan, sejak persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian, sejak keseluruhan dilakukan selama kurang lebih empat

bulan, yaitu sejak bulan Januari sampai dengan bulan April 2012. Adapun tahap-tahap perincian kegiatan pokok yang dilakukan. Sebagaimana dipaparkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2. Perincian Pelaksanaan Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan Pelaksanaan Penelitian															
		Januari 2012				Pebruari 2012				Maret 2012				Apr-12			
1	Tahap Persiapan	X	X	X	X												
	Penyusunan Proposal	X	X	X													
	Perijinan				X												
	Penyusunan Instrumen				X	X	X										
2	Tahap Pelaksanaan							X	X	X	X	X					
	Pengumpulan Data							X	X								
	Analisis Data									X	X						
	Perumusan Hasil Penelitian											X	X				
3	Tahap Penyelesaian													X	X	X	X
	Penyelesaian Kerangka Laporan													X	x		
	Penulisan Laporan													X	X		
	Revisi dan Editing Laporan															X	X
	Penyerahan Laporan																X

### Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research* (CAR).

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menelaah ada tidaknya perkembangan selama pembelajaran terutama pelajaran IPS serta mengumpulkan informasi-informasi setelah itu didiskusikan dengan guru dan siswa untuk melakukan tindakan.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan PTK dilakukan melalui empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

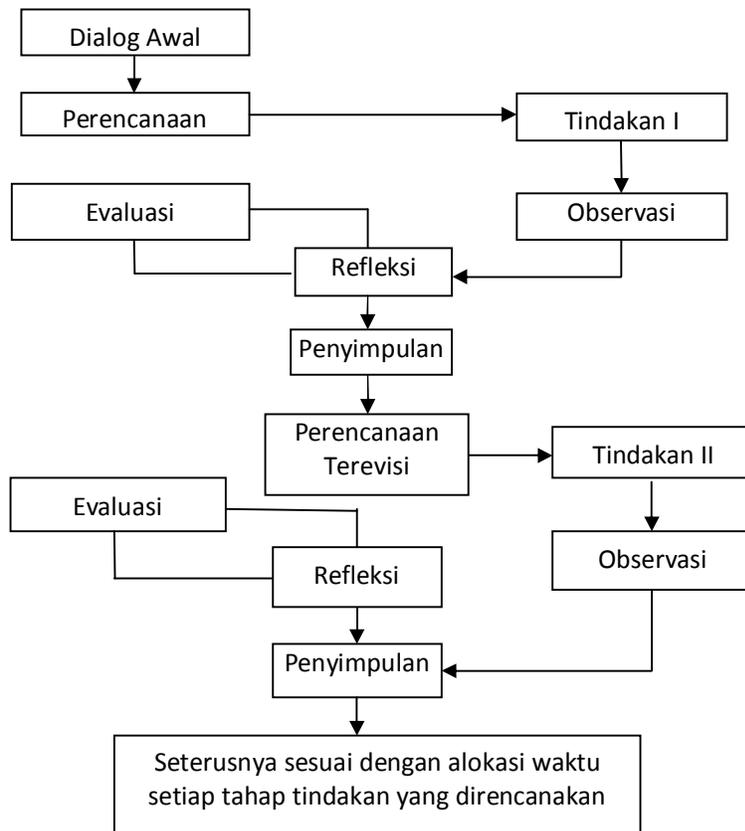
Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat, yang bertindak sebagai pelaksana tindakan guru kelas adalah peneliti. Peneliti melaksanakan pendekatan pembelajaran yang berkaitan dengan materi sumber daya alam dengan menggunakan model pembelajaran pohon jaringan (*network tree*).

Selama pengamatan penelitian tindakan dilakukan oleh guru kelas IV sedangkan peneliti bertindak sebagai pelaksana dalam proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan berdasarkan pedoman observasi yang telah di buat oleh peneliti setelah itu disiapkan. Apabila ada peristiwa penting selama proses tindakan yang belum termuat dalam pedoman observasi dibuat catatan lapangan.

Refleksi dilaksanakan oleh peneliti bersama guru kelas IV. Kegiatan ini berdiskusi untuk memberi manfaat, menerangkan, pengertian, dan menyimpulkan hasil tindakan yang telah dilakukan berdasarkan kesimpulan. Pada kegiatan refleksi ini, suatu perencanaan untuk siklus berikutnya dibuat atau tindakan peneliti dirasa sudah cukup.

### Prosedur Penelitian

Secara singkat tindakan dalam penelitian ini dapat disusun dalam bagan sebagai berikut :



Modifikasi dari Kemmis dan Mc Taggart (Sutama, 2000: 92)

## **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Adapun pengertian data adalah hasil pencatatan, baik yang berupa fakta maupun angka. Data kuantitatif berupa hasil nilai belajar siswa, sedangkan data kualitatif yaitu berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa mengenai tingkatan pemahaman terhadap materi (*kognitif*), sikap siswa dalam pembelajaran (*afektif*), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar dan sejenisnya.

## **Pengumpulan Data**

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data utama adalah peneliti yang melakukan tindakan dan siswa yang menerima tindakan, serta sumber data dokumentasi. Pengambilan data dilakukan dengan metode observasi, catatan lapangan, dokumentasi dan metode tes. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan triangulasi sumber dan metode.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kondisi Awal Sebelum Tindakan**

Secara rinci kegiatan pada saat pembelajaran berlangsung setiap harinya sebagai berikut :

- a. Guru kurang memotivasi siswa untuk menumbuhkan daya kreatif dalam mengerjakan soal.
- b. Guru lebih banyak memberikan tugas berdasarkan buku atau lembar kegiatan dan banyak tugas yang tidak dikoreksi
- c. Penyampaian materi cenderung monoton
- d. Aktifitas banyak dilakukan di dalam kelas dan siswa lebih banyak berada dalam situasi duduk sendiri-sendiri.

Hal ini menjadi tolok ukur dalam melihat permasalahan dan usaha untuk meningkatkan hasil belajar tentang pembelajaran IPS materi sumber daya alam pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Delingan Karanganyar.

Faktor-faktor penyebab masalah, suatu tindakan dapat dikembangkan antara peneliti, kepala sekolah, dan guru kelas IV menyepakati bahwa asumsi penyebab masalah tersebut adalah :

Tabel Asumsi penyebab Masalah

No	Faktor	Penyebab Masalah
----	--------	------------------

1	Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sulit mengutarakan pendapat</li> <li>b. Malas dalam menerima pembelajaran</li> <li>c. Ribut sendiri.</li> </ul>
2	Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembelajaran cenderung satu arah</li> <li>b. Penyampaian materi kurang bervariasi</li> <li>c. Kurang memotivasi siswa</li> <li>d. Kurang memperhatikan siswa yang kurang pandai</li> </ul>

Tindakan solusi masalah yang dilakukan peneliti untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran yaitu pemanfaatan media pembelajaran. Pembelajaran yang awalnya hanya menggunakan ceramah, akan diubah menjadi pembelajaran aktif dan menyenangkan.

Data-data yang diperoleh mengenai hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Delingan Karanganyar dari sebelum tindakan sampai dengan tindakan kelas dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Data Penerapan Model Pembelajaran Pohon Jaringan (*Network Tree*) Tentang Sumber Daya Alam Meningkatkan Hasil Belajar IPS.**

No	Hasil Belajar	Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	Ketuntasan belajar siswa			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nilai terendah</li> <li>b. Nilai tertinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>0</li> <li>80</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>25</li> <li>100</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>60</li> <li>100</li> </ul>
2	Ketuntasan kelas	9 (40,90%)	15 (68,18%)	18 (81,81%)
3	Nilai rata-rata kelas	49,77	69,31	87,50

Ketuntasan kelas merupakan tolak ukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Siswa dikatakan berhasil jika memperoleh nilai lebih besar sama dengan 65. Pada penelitian ini hasil belajar IPS mengalami peningkatan dari setiap siklus. Secara terperinci peningkatan kelas diuraikan sebagai berikut:

a. Sebelum Tindakan Kelas

Siswa diberi gambaran dan sedikit penjelasan tentang materi yang akan diajarkan dengan harapan dapat membantu siswa dalam belajar. Data tingkat prestasi siswa diperoleh dari soal uraian yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan diperoleh data ketuntasan kelas dari 22 anak dan hanya 9 siswa (40,90%) yang berhasil memperoleh

nilai lebih besar sama dengan 65.

b. Tindakan Kelas Siklus I

Guru memberi soal latihan individu yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Adapun hasil yang diperoleh yaitu, siswa yang mendapatkan nilai lebih besar sama dengan 65 sebanyak 15 siswa (68,18%) dari keseluruhan siswa yang hadir yaitu 22 siswa.

c. Tindakan Kelas Siklus II

Guru memberikan soal *essay* yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sekaligus tes akhir. Adapun hasil yang diperoleh yaitu, siswa yang mendapatkan nilai lebih besar sama dengan 65 sebanyak 18 siswa (81,81%) dari keseluruhan siswa yang hadir yaitu 22 anak.

Tabel Ketuntasan Belajar dalam Pembelajaran IPS Dengan Pohon Jaringan (*Network Tree*)

Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II
9 Siswa (40,90%)	15 Siswa (68,18%)	18 Siswa (81,81%)

## PEMBAHASAN

Penerapan pohon jaringan (*Network Tree*) sebagai alat pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPS yang disajikan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan soal mata pelajaran IPS. Penerapan Pohon Jaringan (*Network Tree*) sebagai model pembelajaran yang dapat membantu pemahaman siswa, mendorong, dan dapat membimbing siswa untuk bebas menyelesaikan soal serta menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Ketuntasan kelas di SD Negeri 03 Delingan Karanganyar sebelum diadakannya siklus ada 9 siswa (40,90%), pada siklus I diperoleh ketuntasan kelas ada 15 siswa (68,18%) dari keseluruhan siswa yang hadir yaitu 22 siswa. Pada Siklus II diperoleh ketuntasan kelas ada 18 siswa (81,81%) dari keseluruhan siswa yang hadir yaitu 22 siswa. Dapat dilihat dari ketuntasan kelas maka semakin meningkat setelah diterapkan model pembelajaran pohon jaringan (*network tree*)

Hal ini berarti membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran pohon jaringan (*network tree*) dapat meningkatkan hasil belajar serta mendukung penelitian yang sudah

dilakukan oleh Rony Sultanudin Badi Atut Durroh yaitu sama-sama meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran peta konsep.

Dengan adanya penerapan model pembelajaran pohon jaringan (*network tree*) siswa merasa senang dan mudah menerima pelajaran dan mudah memahami materi yang selama ini hanya hafalan saja sehingga siswa merasa malas dalam membaca buku yang hanya tulisan dan catatan yang membosankan. Dengan adanya penerapan model pembelajaran pohon jaringan (*network tree*) telah mendapat respon positif dari siswa. Siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan tidak pernah bosan selama kegiatan pembelajaran.

Penerapan Model Pembelajaran Pohon Jaringan (*Network Tree*) pada pelajaran IPS menjadikan siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Siswa sudah berani bertanya kepada guru tentang materi yang disampaikan, siswa sudah percaya diri, dan mengerjakan soal secara tepat dan benar. Maka hipotesis yang berbunyi, “ PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN POHON JARINGAN (*NETWORK TREE*) TENTANG SUMBER DAYA ALAM GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI 03 DELINGAN KARANGANYAR “ di terima kebenarannya.

## **KESIMPULAN**

1. Penerapan model pembelajaran pohon jaringan (*network tree*) tentang sumber daya alam dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Delingan Karanganyar. Ketuntasan kelas setelah diterapkan model pembelajaran pohon jaringan (*network tree*) antara lain: sebelum tindakan sebanyak 9 siswa (40,90%) dan setelah diadakan tindakan kelas ketuntasan belajar siswa sebanyak 18 siswa (81,81%) dari jumlah siswa 22 anak.
2. Melalui penerapan model pembelajaran pohon jaringan (*network tree*) tentang sumber daya alam dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Delingan Karanganyar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib. Z. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto. Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Consuelo. G. Sevilla et al.1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta : UI Press.
- Djamarah Syaiful Bahri . 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, Sekar Ayu Aryani. 2002. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.
- [Http://pkab.wordpress.com/2008/04/23/mempermudah-konsep-sulit-dalam-pembelajaran](http://pkab.wordpress.com/2008/04/23/mempermudah-konsep-sulit-dalam-pembelajaran), diakses tanggal 1 Desember 2011.
- Melvin L. Silberman. 2002. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Tjetjep Rohendi. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Moh. Uzer Usman. 1994. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sardiman A.M. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- St. Y. Slamet & Suwanto. 2007 *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS PRESS.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.